

Kuis Evaluasi: Manajemen Proyek

Berdasarkan dokumen referensi: "Apa itu Manajemen Proyek? - Intellipaat"

1. Menurut dokumen Intellipaat, manajemen proyek didefinisikan sebagai proses mengelola tim untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang dibatasi oleh dua hal utama. Apakah kedua hal tersebut?

- A. Kualitas sumber daya manusia dan material
- B. Jangka waktu dan anggaran yang telah ditentukan
- C. Standar operasional dan kebijakan perusahaan
- D. Fleksibilitas pasar dan teknologi terbaru
- E. Kemampuan kepemimpinan dan komunikasi

2. Dalam penerapan manajemen proyek, diperlukan beberapa keterampilan esensial untuk mengatasi berbagai tantangan. Manakah kombinasi keterampilan yang secara eksplisit disebutkan dalam teks?

- A. Pemrograman, desain grafis, dan pemasaran
- B. Negosiasi, akuntansi, dan rekayasa perangkat lunak
- C. Kepemimpinan, komunikasi, organisasi, dan analisis kritis
- D. Penjualan, retensi pelanggan, dan manajemen aset
- E. Statistik probabilitas, evaluasi kinerja, dan hukum bisnis

3. Pada fase mana dalam manajemen proyek sebuah tim mengembangkan strategi menyeluruh yang mencakup jadwal waktu, anggaran, dan kebutuhan sumber daya?

- A. Menentukan ruang lingkup
- B. Pelaksanaan proyek
- C. Manajemen risiko
- D. Perencanaan
- E. Pemantauan dan pengendalian

4. Pada tahap penyelesaian proyek, aktivitas dokumentasi apa yang secara khusus ditekankan untuk berguna bagi inisiatif di masa mendatang?

- A. Dokumentasi temuan, pelajaran yang dipetik, dan saran
- B. Dokumentasi kode program dan arsitektur perangkat keras
- C. Faktur pembayaran dan laporan absensi karyawan
- D. Bagan Gantt dan evaluasi psikometrik tim
- E. Laporan laba rugi bulanan dan laporan pajak

5. Siapakah tokoh yang menciptakan alat visual untuk penjadwalan dan pelacakan proyek pada akhir abad ke-19, yang masih banyak digunakan hingga saat ini?

- A. Henry Ford
- B. Henry Gantt
- C. Henri Fayol
- D. Frederick Taylor
- E. Mohammed Waseem

6. Pada dekade manakah pendekatan ilmiah seperti Critical Path Method (CPM) dan Program Assessment and Review Methodology (PERT) pertama kali diciptakan untuk proyek konstruksi berskala besar?

- A. 1930-an
- B. 1950-an
- C. 1970-an
- D. 1990-an
- E. Awal abad ke-20

7. Perkembangan manajemen proyek sebagai sebuah "disiplin ilmu" profesional, ditandai dengan diterbitkannya standar manajemen proyek pertama oleh Project Management Institute (PMI) pada era:

- A. 1950-an
- B. 1960-an
- C. 1970-an
- D. 1980-an
- E. 1990-an

8. Manajemen proyek Agile lahir pada tahun 1990-an dengan karakteristik yang lebih fleksibel dan adaptif. Mengapa metodologi ini dikembangkan pada masa itu?

- A. Untuk mengelola proyek pembangunan infrastruktur massal
- B. Untuk meminimalisir biaya pada industri manufaktur
- C. Untuk mendukung tuntutan proyek pengembangan perangkat lunak
- D. Untuk memfasilitasi peluncuran kampanye pemasaran global
- E. Untuk mengatasi krisis manajemen rantai pasokan

9. Jika sebuah organisasi memiliki proyek dengan ruang lingkup yang sangat jelas, terdefinisi dengan baik sejak awal, dan kebutuhannya tidak berulang, metode apakah yang paling disarankan oleh dokumen tersebut?

- A. Manajemen proyek Air Terjun (Waterfall)
- B. Manajemen proyek Agile
- C. Manajemen proyek Scrum
- D. Manajemen proyek Lean
- E. Manajemen proyek Six Sigma

10. Metode manajemen proyek Lean (Ramping) yang sering diterapkan di industri manufaktur dan jasa memiliki fokus utama pada:

- A. Pemecahan struktur kerja menjadi sprint mingguan
- B. Pelacakan kemajuan harian melalui perangkat lunak PM
- C. Peningkatan berkelanjutan dan pengurangan pemborosan
- D. Identifikasi cacat menggunakan perhitungan statistik matematis
- E. Penyelesaian setiap fase secara sekuensial tanpa kembali ke tahap awal

11. Scrum merupakan salah satu pendekatan populer dari manajemen proyek Agile. Ciri khas dari metodologi Scrum menurut dokumen adalah penggunaan:

- A. Bagan Gantt untuk pelacakan alur kerja
- B. Sprint, yaitu iterasi singkat dengan batasan waktu
- C. Sistem eliminasi pemborosan berbasis nilai
- D. Desain eksperimen dan evaluasi statistik
- E. Jalur kritis (Critical Path) untuk koordinasi sumber daya

12. Six Sigma berupaya meningkatkan kualitas dan mengurangi cacat dalam manajemen proyek. Alat dan prosedur spesifik apa yang digunakan Six Sigma untuk mengoptimalkan proses?

- A. Sprint planning dan daily stand-up
- B. Diagram alur air terjun (waterfall flowcharts)
- C. Pengendalian proses statistik dan desain eksperimen
- D. Bagan Gantt yang dimodifikasi
- E. Dokumentasi pelajaran yang dipetik secara kualitatif

13. Proses pemantauan dan pengendalian (monitoring and controlling) dalam manajemen proyek sangat penting. Elemen apa saja yang secara spesifik harus dilacak dan dilaporkan kemajuannya secara rutin?

- A. Kepuasan karyawan, kesejahteraan, dan asuransi kesehatan
- B. Anggaran, tenggat waktu, dan kualitas proyek
- C. Potensi bahaya, kerentanan sistem, dan ancaman peretasan
- D. Jumlah rapat, frekuensi email, dan panggilan telepon
- E. Pengembangan ide, sketsa kasar, dan desain awal purwarupa

14. Manajemen proyek dapat diterapkan pada berbagai industri, termasuk "Perencanaan Acara". Manakah dari aktivitas berikut yang diklasifikasikan sebagai perencanaan acara dalam studi kasus?

- A. Pembuatan dan penyebaran sistem perangkat lunak
- B. Pelaksanaan studi klinis di rumah sakit
- C. Pengorganisasian dan manajemen konferensi, pernikahan, serta festival
- D. Produksi dan distribusi barang konsumen harian
- E. Desain dan eksekusi pembangunan jembatan gantung

15. Salah satu manfaat manajemen proyek adalah memberikan dampak positif pada sumber daya manusia. Bagaimana manajemen proyek membantu dalam hal pertanggungjawaban anggota tim?

- A. Dengan memberikan sanksi finansial kepada karyawan yang gagal
- B. Dengan menetapkan peran dan tugas yang jelas untuk setiap individu
- C. Dengan menghilangkan seluruh risiko yang dapat disalahkan kepada tim
- D. Dengan mengadakan iterasi singkat secara terus-menerus
- E. Dengan menggunakan matriks komunikasi satu arah dari manajer ke staf

16. Apa manfaat manajemen proyek yang berkaitan langsung dengan upaya meminimalisir penundaan dan hambatan yang memakan biaya?

- A. Menyederhanakan proses dan mengurangi duplikasi upaya
- B. Mendorong suasana kolaboratif antar tim yang berbeda divisi
- C. Mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan teknik mitigasi
- D. Menerapkan metode Six Sigma pada seluruh alur perusahaan
- E. Mencapai standar kualitas tanpa memperhatikan anggaran

17. Berdasarkan studi kasus, penerapan manajemen proyek di sektor "Pendidikan" paling tepat dideskripsikan sebagai:

- A. Mengawasi desain dan pelaksanaan studi medis klinis
- B. Menciptakan dan meluncurkan barang komersial baru
- C. Mengelola distribusi material dari pemasok ke pabrik
- D. Mengawasi pembuatan dan pelaksanaan program serta inisiatif pendidikan
- E. Membangun infrastruktur sekolah secara fisik menggunakan bagan Gantt

18. Kesimpulan dari dokumen tersebut menyatakan bahwa masa depan manajemen proyek kemungkinan akan sangat dipengaruhi oleh tiga tren utama. Manakah yang termasuk di antaranya?

- A. Peningkatan penggunaan teknologi, penekanan kelincahan (agility), dan peningkatan berkelanjutan
- B. Penurunan anggaran, penyederhanaan birokrasi, dan rekrutmen massal
- C. Transisi ke kecerdasan buatan, penghapusan metodologi Waterfall, dan fokus pada manufaktur
- D. Penggunaan ekstensif perangkat keras baru, penurunan standar kualitas, dan iterasi statis
- E. Pemisahan disiplin akuntansi, integrasi pemasaran, dan penghapusan manajemen konflik

19. Apa tujuan yang ingin dicapai melalui pengaplikasian disiplin "Manajemen Risiko" menurut hal-hal penting manajemen proyek?

- A. Menghapuskan sama sekali kemungkinan gagal dalam sebuah investasi
- B. Mengidentifikasi dan mengurangi segala potensi bahaya terhadap proyek
- C. Menganalisis margin keuntungan finansial di akhir siklus proyek
- D. Menilai kerentanan sistem komputer terhadap peretasan siber
- E. Menyusun dokumentasi penyelesaian dan mendistribusikan insentif karyawan

20. Mengapa manajemen proyek diklaim dapat menyederhanakan proses secara keseluruhan menurut daftar "Manfaat Manajemen Proyek"?

- A. Karena ia menghilangkan kebutuhan untuk merencanakan anggaran
- B. Karena setiap langkah selalu dilakukan tanpa peninjauan kembali
- C. Karena mengurangi duplikasi upaya dan memanfaatkan sumber daya secara efektif
- D. Karena metodologi Agile memungkinkan penghapusan dokumentasi
- E. Karena Six Sigma otomatis memperbaiki cacat desain tanpa campur tangan manusia

Kunci Jawaban

1. B	2. C	3. D	4. A	5. B
6. B	7. C	8. C	9. A	10. C
11. B	12. C	13. B	14. C	15. B
16. C	17. D	18. A	19. B	20. C